

BUDAYA RELIGIUS DI MADRASAH UNGGUL:

STUDI DI MTSN 2 MADIUN, JAWA TIMUR



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh :

Bintang Layyinatul Fuadah

NIM 19104010098

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH & KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bintang Layyinatul Fuadah

NIM : 19104010098

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah hasil karya saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak keserjanaan saya.

Yogyakarta, 10 Juli 2023

Yang menyatakan,



Bintang Layyinatul F
NIM. 19104010098

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bintang Layyinatul Fuadah
NIM : 19104010098
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini saya menyatakan bahwa tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan pembuatann ijaza Strata Satu Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala risiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk instansi saya menempuh Strata Satu. Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Diharap maklum adanya.

Yogyakarta 10 Juli 2023
Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Bintang Layyinatul F
NIM. 19104010098

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Bintang Layyinatul Fuadah
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Bintang Layyinatul Fuadah
NIM : 19104010098
Judul Skripsi : Program Sekolah dalam Membangun Budaya Religius

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yogyakarta,
Pembimbing

Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si
NIP.: 19780508 200604 2 032

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2132/Un.02/DT/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : BUDAYA RELIGIUS DI MADRASAH UNGGUL : STUDI DI MTSN 2 MADIUN
JAWA TIMUR

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : BINTANG LAYYINATUL FUADAH
Nomor Induk Mahasiswa : 19104010098
Telah diujikan pada : Senin, 24 Juli 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64e4630554b44



Penguji I
Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 640d9606c745



Penguji II
Dr. Nur Saidah, S. Ag., M. Ag
SIGNED

Valid ID: 640d549ae6a1



Yogyakarta, 24 Juli 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64d35b8b49d4e

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السَّلَامِ كَمَا فَتَنَّا ۖ وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

"Wahai orang-orang yang beriman! Masuklah ke dalam Islam secara keseluruhan, dan janganlah kamu ikuti langkah-langkah setan. Sungguh, ia musuh yang nyata bagimu."¹

(Q.S Al Baqarah ayat 208)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Almahira (2019), *Qur'an Hafalan dan Terjemahan*. Jakarta: Almahira. Hal, 49.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultah Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

BINTANG LAYYINATUL FUADAH. *“Budaya Religius di Madrasah Unggul Studi di MTsN 2 Madiun, Jawa Timur”.* SKRIPSI. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2023.

MTsN 2 Madiun merupakan madrasah unggul yang menerapkan program religius secara terstruktur dan dilaksanakan secara konsisten. Program religius yang dilaksanakan di madrasah ini mengacu pada 3 aspek nilai religius yaitu nilai akidah, ibadah, dan akhlak. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan budaya religius yang ada di MTsN 2 Madiun dan menguraikan implementasi budaya religius yang ada di MTsN 2 Madiun.

Penelitian ini berjenis penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, dan penanggung jawab program religius di MTsN 2 Madiun. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: 1). Budaya religius yang ada di MTsN 2 Madiun mengacu pada nilai aqidah, ibadah, dan juga akhlak. Nilai akidah diterapkan kepada peserta didik untuk percaya kepada Allah dan diamankan melalui kegiatan do'a bersama. Nilai Ibadah diterapkan dalam kegiatan jamaah shalat dhuha dan dzuhur. Nilai akhlak di MTsN 2 Madiun diterapkan kepada peserta didik untuk dapat berperilaku baik sesuai norma dan adab dalam agama Islam. Bentuk-bentuk Budaya Religius di Madrasah Unggul studi di MTsN 2 Madiun Jawa Timur yang dilakukan di MTsN 2 Madiun ada dalam 4 kegiatan terstruktur, yaitu do'a pagi, kegiatan jamaah shalat dhuha dan dzuhur, kajian kitab *safinatun najah*, dan program tahfidz Al-Qur'an. 2). Implementasi nilai dan budaya religius di MTsN 2 Madiun dilakukan secara bertahap yaitu dengan cara pembiasaan dan keteladanan. Pembiasaan dilakukan dengan pembiasaan melaksanakan kegiatan yang telah ter program seperti do'a bersama, jamaah shalat dhuha dan dzuhur, kemudian adanya pembiasaan dalam bertata krama untuk senantiasa melakukan Senyum, Salam, dan Salim, terakhir pembiasaan hidup bersih dan sehat di lingkungan MTsN 2 Madiun. Kemudian dalam hal peneladanan, guru bertindak sebagai contoh yang selalu ikut serta dalam kegiatan pelaksanaan do'a bersama, shalat berjamaah .

Kata kunci: *Budaya religius, Program sekolah, Religius*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena dengan izin-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tidak lupa penulis kirimkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, serta segenap keluarga dan sahabat yang telah memperjuangkan agama Islam.

Penyusunan skripsi ini mengangkat tema tentang Budaya Religius di Madrasah Unggul studi di MTsN 2 Madiun Jawa Timur MTsN 2 Madiun. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan berbagai pihak, sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:


1. Bapak Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si. selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan juga sebagai Dosen Pembimbing

Skripsi yang senantiasa membimbing, mengarahkan, dan memotivasi penulis dalam menyusun skripsi.

4. Bapak Dr. Mohamad Agung R, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Dr. Nur Saidah, S. Ag., M. Ag, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya.
6. Ibu Ummu Nadifah, S.Pd.I selaku Kepala MTsN 2 Madiun yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian di MTsN 2 Madiun.
7. Kedua orang tuaku tercinta (Bapak Warni dan Ibu Nur Munziatur Rahmah) serta kakakku Adimas Purwa Widada yang selalu mencurahkan perhatian, do'a, motivasi, dan kasih sayang penuh ketulusan. Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada beliau di dunia maupun kelak di akhirat.
8. Segenap Dosen dan karyawan di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
9. Seluruh teman-teman jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini,
yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati peneliti menyadari bahwa karya ini masih jauh dari baik, oleh karena itu masukan dan saran terhadap skripsi ini sangat diperlukan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.



Yogyakarta, 10 uli 2023

Penyusun,

Bintang Layyinatul F
NIM. 19104010098

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB
LATIN**

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK
INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 1. Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be

ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em

ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 2. Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	a
ِ	Kasrah	I	i
ُ	Dammah	U	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 3. Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يـ..	Fathah dan ya	ai	a dan u
وـ..	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 4. Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اى..	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى..	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وى..	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xii
DAFTAR ISI.....	xx
DAFTAR TABEL.....	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kerangka Teori	9
B. Kajian Pustaka	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Data dan Sumber Data.....	34
B. Jenis dan Lokasi Penelitian.....	34
C. Teknik Pengumpulan Data	36
D. Informan Penelitian	38
E. Uji Keabsahan Data	39
F. Analisis Data.....	40
BAB IV PEMBAHASAN	43

A. Program Sekolah dalam Upaya Membangun Budaya Religius di MTsN 2 Madiun 43	
B. Implementasi Budaya dan Nilai Religius di MTsN 2 Madiun	62
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
PEDOMAN PENGUMPULAN DATA LAPANGAN	77
GAMBARAN UMUM MADRASAH	84
LAMPIRAN - LAMPIRAN	92
DATA DIRI.....	105



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Transliterasi Konsonan	xii
Tabel 2. Tabel Transliterasi Vokal Tunggal.....	xiv
Tabel 3. Tabel Transliterasi Vokal Rangkap.....	xv
Tabel 4. Tabel Transliterasi <i>Maddah</i>	xv
Tabel 5. Identitas Madrasah	84
Asmaul Husna6 Tabel.....	47
Tabel 7 Sarana Prasarana.....	88
Tabel 8. Pendidik dan Tenaga Kependidikan	90



DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 1 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data</i>	39
<i>Gambar 2 Triangulasi Sumber Penelitian</i>	40
<i>Gambar 3 Kegiatan Do'a Bersama</i>	49
<i>Gambar 4 Kegiatan Jamaah Sholat Dhuha</i>	51
<i>Gambar 5. Kegiatan Jamaah sholat Dzuhur</i>	51
<i>Gambar 6 Kegiatan Kajian Kitab Safinatun Najah</i>	59
<i>Gambar 7 Program Tahfidz</i>	62



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pengajuan Penyusunan Skripsi	92
Lampiran 2. Bukti Seminar Proposal	93
Lampiran 3. Berita Acara Seminar Proposal	94
Lampiran 4. Kartu Bimbingan Skripsi	95
Lampiran 5. Sertifikat PBAK	96
Lampiran 6. Sertifikat User Education	97
Lampiran 7. PLP-KKN.....	98
Lampiran 8. Sertifikat ICT.....	99
Lampiran 9. Sertifikat TOEFL.....	100
Lampiran 10. Sertifikat IKLA.....	101
Lampiran 11. Sertifikat PKTQ	102
Lampiran 12. Kartu Tanda Mahasiswa.....	103
Lampiran 13. KRS	104



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

MTsN 2 Madiun memiliki program religius yang terstruktur dan dilaksanakan secara konsisten. Program religius yang dilaksanakan di madrasah ini mengacu pada 3 aspek nilai religius yaitu nilai akidah, ibadah, dan akhlak. MTsN 2 Madiun merupakan madrasah yang unggul dengan 4 program utama yang dilakukan secara rutin yaitu Do'a pagi, sholat dhuha dan dzuhur berjamaah, kajian kitab safinatun najah, dan juga program tahfidz.

Implementasi pelaksanaan program religius di MTsN 2 Madiun menitikberatkan melalui pembiasaan aktivitas keagamaan yang ada di sekolah selain kegiatan yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran yang dilakukan sekolah baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Kegiatan tersebut juga dilakukan melalui pembiasaan aktifitas sehari-hari dimadrasah ini.

Dari paparan di atas, dijelaskan bahwa MTsN 2 Madiun memiliki program unggul dalam menerapkan budaya religius di sekolah. Berdasarkan pernyataan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil penelitian di MTsN 2 Madiun tentang program sekolah dalam membangun budaya religius.

Pentingnya religiusitas atau kecerdasan spiritual bagi peserta didik dalam melaksanakan kehidupan sehari-hari perlu ditekankan dan diperhatikan oleh para pendidik. Hal tersebut dikarenakan pembentukan akhlak terhadap peserta didik sejak dini akan sangat berpengaruh pada kehidupan mereka nantinya. Kepribadian atau karakter seseorang bukan terjadi secara serta merta, akan tetapi terbentuk melalui sebuah proses.

Dalam upaya membangun budaya religius maka perlu adanya program yang terstruktur oleh sekolah terhadap pribadi peserta didik sehingga mampu mencerminkan perilaku dan akhlak yang baik. Selain itu, adanya budaya religius yang ada pada diri peserta didik juga akan menjauhkan dari budaya-budaya negatif yang ada di lingkungan sekitarnya. Dengan itu penting akan adanya penciptaan budaya beragama yang diterapkan disekolah dalam bentuk kegiatan yang dilakukan secara rutin yang dilakukan setiap hari.

Budaya religius mampu memberikan pembelajaran kepada peserta didik untuk menahan emosi dan membentuk akhlak yang baik. Apabila seseorang telah mempunyai nilai religius yang tertanam dalam dirinya, maka secara otomatis akan terbiasa dengan hal-hal positif. Adanya budaya religius diketahui dapat meningkatkan daya nalar dan juga hasil belajar pada peserta didik.

Suatu satuan lembaga pendidikan harus dan wajib mengembangkan budaya religius untuk menciptakan ketenangan dan

ketentraman bagi seluruh anggota yang ada di dalam lingkungan sekolah. Apabila semua civitas akademika di lembaga pendidikan tersebut mengalami ketentraman emosinya, maka secara otomatis semuanya mampu berpikir dengan tenang dan berpikir dengan tenang itu mampu memberikan dampak yang baik terhadap peserta didik.²

Menurut UU SISDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003 Bab I pasal 1 mengatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Fungsi dan tujuan pendidikan telah dijelaskan pada Bab II Pasal 3 yang berbunyi “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.³

² Muhammad Fathurrohman, “Pengembangan Budaya Religius Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”, *Ta'allum Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 04, No. 01, Juni 2016, hal 38

³*Undang – undang Republik Indonesia, Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*

Menurut Muhaimin sebagaimana dikutip oleh Nusa Putra menjelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam pada dasarnya menyentuh tiga aspek secara terpadu, yaitu (1) *knowing*, yakni agar para peserta didik dapat mengetahui dan memahami ajaran dan nilai-nilai agama; (2) *doing*, yakni agar para peserta didik dapat mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai agama; dan (3) *being*, yakni agar peserta didik dapat menjalankan hidup sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai agama.⁴ Dari sudut pandang tersebut dapat dipahami bahwa pendidikan agama Islam bertujuan agar peserta didik mengetahui, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran dan nilai-nilai agama Islam sehingga pada akhirnya dapat melakukan berbagai aktivitas dalam kehidupan sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai Islam. yang mereka yakini.

Namun dalam realitas penerapan nilai-nilai agama Islam gejalanya seringkali bertolak belakang. Keberhasilan sekolah dalam membentuk budaya religius di kalangan peserta didik masih banyak dipertanyakan, dan sebenarnya tujuan pendidikan agama di lembaga pendidikan formal belum optimal untuk menumbuh kembangkan keyakinan agama pada peserta didik. Pendidikan agama Islam selama ini lebih menekankan pada aspek "*knowing*" dan "*doing*" yang belum menghasilkan banyak aspek

⁴Nusa Putra dan Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 3

“being”⁵. Dengan arti lain, realitas pendidikan agama di sekolah masih menitik beratkan pada bagaimana peserta didik mengenal dan memahami ajaran Islam, bukan pada bagaimana peserta didik mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupannya.

Selama ini Pendidikan Agama Islam dan guru Pendidikan Agama Islam di sekolah sering dianggap kurang berhasil dalam membentuk sikap dan perilaku keberagamaan peserta didik serta membangun moral dan etika bangsa. Sebagai indikatornya antara lain membudayanya ketidakjujuran dan rasa tidak hormat anak kepada orang tua dan guru, semakin maraknya anak-anak dan remaja melihat gambar-gambar porno, film, maupun situs-situs porno, semakin maraknya pacaran hingga melakukan hubungan seksual sebelum menikah, meningkatnya tindak kekerasan di kalangan remaja, dan semakin maraknya penggunaan narkoba, alkohol di kalangan remaja.⁶

Peserta didik jenjang MTsN merupakan masa yang rentan terpengaruh pada hal negatif sehingga mudah terjerumus ke dalam kenakalan atau disebut kenalan remaja. Kesadaran beragama haruslah ditanamkan dalam menanamkan nilai-nilai agama atau religius, Dengan kesadaran maka peserta didik akan melaksanakan secara tulus dalam

⁵ Nusa Putra dan Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm, 5

⁶ Muhammad Munif, *Jurnal Edureligia: Strategi Internalisasi Nilai-Nilai PAI dalam Membentuk Karakter Peserta didik*, Vol. 01 No. 01, (Probolinggo, Institut Agama Islam Nurul Jadid Paiton Probolinggo, 2017), hlm. 2

menegakkan perintah agama terutama ritual dan menghindari yang dilarang agama.⁷

Tentang sistem pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan adalah agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri disiplin, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan pernyataan diatas, Pada penelitian ini, peneliti tertarik meneliti tentang program sekolah apa saja yang diterapkan dalam upaya membangun budaya religius peserta didik di MTsN 2 Madiun. Maka dari itu peneliti ingin mengangkat masalah ini sebagai objek penelitian dengan judul **“Budaya Religius di Madrasah Unggul: Studi di MTsN 2 Madiun”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Budaya religius seperti apa yang dikembangkan di MTsN 2 Madiun?
2. Bagaimana budaya religius tersebut diimplementasikan di MTsN 2 Madiun?

C. Tujuan Penelitian

⁷ Haris Budiman, “Kesadaran Beragama Pada Remaja Islam”, *Jurnal AlTadzkiyyah*, Vol VI (2015), h.25

Sesuai dengan fokus penelitian diatas, tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Menguraikan budaya religius di MTsN 2 Madiun.
2. Menguraikan implementasi budaya religius di MTsN 2 Madiun.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam:

1. Secara Teoretis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah khazanah ilmiah yang berkaitan dengan Budaya Religius di Madrasah Unggul studi di MTsN 2 Madiun Jawa Timur di MTsN 2 Madiun dan membantu dalam perbaikan mutu lembaga madrasah dalam pembangunan budaya religius yang ada di madrasah.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan peserta didik mampu mengaktualisasikan nilai-nilai agama yang telah ditanamkan oleh sekolah melalui program sekolah dalam membangun budaya religius, sehingga dapat membentuk akhlakul karimah peserta didik.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan oleh guru sebagai pertimbangan dalam penentuan strategi yang berkaitan dengan proses membangun budaya religius pada peserta didik.

c. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini bagi kepala sekolah yakni dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan Program Sekolah dalam Membangun Budaya Religius di MTsN 2 Madiun guna perbaikan mutu lembaga. Kemudian hasil dari penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk mewujudkan budaya religius di sekolah dan memberi kontribusi secara praktis kepada sekolah-sekolah yang belum menerapkan budaya religius di sekolahnya.

d. Bagi Peneliti yang akan Datang

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai petunjuk, arahan, maupun acuan serta bahan pertimbangan bagi peneliti yang akan datang dalam menyusun rancangan penelitian yang lebih baik lagi terkait Program madrasah dalam membangun budaya religius di sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Budaya religius merupakan sekumpulan nilai nilai agama atau nilai religius (keberagamaan) yang menjadi landasan dalam berperilaku dan sudah menjadi kebiasaan sehari-hari yang diterapkan di MTsN 2 Madiun. Bentuk-bentuk Budaya Religius di Madrasah Unggul studi di MTsN 2 Madiun Jawa Timur yang dilakukan di MTsN 2 Madiun ada dalam 4 kegiatan terstruktur, yaitu do'a pagi, kegiatan jamaah sholat dhuha dan dzuhur, kajian kitab *safinatun najah*, dan program tahfidz Al-Qur'an. Penerapan program religius yang ada di MTsN 2 Madiun mengandung nilai aqidah, ibadah, dan juga akhlak. Penerapan nilai religius yang ada di Madrasah Tsanawinah Negeri 2 Madiun adalah nilai akidah, ibadah, dan akhlak. Nilai akidah yang dimaksud disini adalah mengajarkan peserta didik percaya kepada Allah dan diamalkan melalui kegiatan do'a bersama. Nilai Ibadah diterapkan dalam kegiatan jamaah sholat dhuha dan dzuhur. Nilai akhlak di MTsN 2 Madiun diterapkan kepada peserta didik untuk dapat berperilaku baik sesuai norma dan adab dalam agama Islam.
2. Implementasi nilai dan budaya religius di MTsN 2 Madiun dilakukan secara bertahap yaitu dengan cara pertama pembiasaan dan yang kedua keteladanan. Pembiasaan dilakukan dengan pembiasaan

melaksanakan kegiatan yang telah ter program seperti do'a bersama, jamaah sholat dhuha dan dzuhur, kemudian adanya pembiasaan dalam bertata karma untuk senantiasa melakukan Senyum, Salam, dan Salim, dan pembiasaan hidup bersih dan sehat di lingkungan MTsN 2 Madiun. Kemudian dalam hal peneladanan, guru bertindak sebagai contoh yang mana selalu ikut serta dalam pelaksanaan do'a bersama, sholat berjamaah dan mengucapkan salam ketika memasuki kelas sebelum pelajaran dimulai. Hal ini dilakukan demi memberikan contoh yang baik kepada peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, madrasah diharapkan dapat mempertahankan budaya religius yang sudah terlaksana sebagai wujud aktualisasi terhadap ajaran agama Islam. Hendaknya kegiatan-kegiatan yang sudah terlaksana diadakan evaluasi rutin dalam setiap kegiatan agar dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan hasilnya maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, Haris (2015) "Kesadaran Beragama Pada Remaja Islam", Jurnal AlTadzkiyyah, Vol VI h.25
- Edy (2022) , Volume Nomor P-issn E-issn, 'Edusifa : Jurnal Pendidikan Islam Edusifa : Jurnal Pendidikan Islam', 6, 48–67
- Elly M. Setiadi, dkk (2011) *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, Jakarta: Kencana.
- Fathurrohman, Muhammad (2015) *Budaya Religius dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta : Kalimedia.
- Fathurrohman, Muhammad (2016) "Pengembangan Budaya Religius Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", Ta'allum Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 04, No. 01, hal 38
- Ahsanulhaq, Moh (2019) 'Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan', *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2.1
- Budiyono, and Yuni Harmawati (2017) 'Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Nilai-Nilai Keteladanan Guru Dan Orang Tua Pada Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Universitas PGRI Madiun*, 1–10
- Evi Nur Khofifah, and Siti Mufarochah (2022) 'Penanaman Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan', *AT-THUFULY : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2.2, 60–65
- Hardiansyah, Framz, and Mas'odi Mas'odi (2020) 'Implementasi Nilai Religius Melalui Budaya Sekolah: Studi Fenomenologi', *Autentik : Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 4.1, 15–24
- Heru Siswanto (2018) 'Pentingnya Pengembangan Budaya Religius di Sekolah', *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 5 (1), 73–84
- Hilmiati, Hilmiati, and Febria Saputra, (2020) Penanaman Nilai-Nilai Religius Melalui Pembiasaan Shalat Duha Dan Shalat Duhur Berjamaah Di Mi Raudlatusshibyan Nw Belencong', *El Midad*, 12.1, 70–87
- Kristiya Septian Putra (2015) 'Implmentasi Pendidikan Agama Islam Melalui Budaya Religius (Religious Culture) Di Sekolah', *Jurnal Kependidikan*, III.2, hlm.30
- Kurniawan, Asep (2017) 'Bil Hal Penciptaan Budaya Agama Melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah Di Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Azhar 5 Kota Cirebon', *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 8.1, 50–67

Maman, S., 'Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Ekonomi Syariah', *Al-Karimah*, 05 (2018), 79–93

'No Title', p. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/teladan>

Rachmawati, Tutik (2017) 'Metode Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif', *UNPAR Press*, 1, 1–29

Rahmah, Syarifah, Muhammad Anggung Manumanoso Prasetyo, and (2022), 'Urgensitas Nilai Pendidikan Agama Islam Dan Lingkungan Pendidikan Dalam Membentuk Budaya Religius', *HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 11.1 (2022), 116–33

V.A.R.Barao, R.C.Coata, J.A.Shibli, M.Bertolini, and J.G.S.Souza (2022) Title', *Braz Dent J.*, 33.1, 1–12

Widat, Faizatul, Afita Khoirun Nisa', Wardatul Habibah, Wahibatul Mas'ula, Nikmatul Hosniah, Jamilatul Masnunah, (2021) 'PKM Pendampingan Santri Nurul Jadid Melalui Gerakan Literasi Cerdas Dalam Membentuk Komunitas Pelajar Berkarakter Islam Di Pondok Pesantren Nurul Jadid', *GUYUB: Journal of Community Engagement*, 2.2, 178–91

Edy (2022) Volume Nomor P-issn E-issn, 'Edusifa : Jurnal Pendidikan Islam Edusifa : Jurnal Pendidikan Islam', 6, 48–67

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA